

PELATIHAN PEMBUATAN PROPOSAL BAGI MAHASISWA DAN PELAJAR DALAM MENDAPATKAN PINJAMAN DANA USAHA

Sarlota Arrang Ratang, Michael Ugun

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Cenderawasih

ABSTRACT

Being an entrepreneur today has become a trend that many young people choose. Not a few college graduates choose to build their own business. In fact, pioneering and building businesses since students. But the very basic thing when a student is about to start becoming an entrepreneur is dana's problem. To meet various needs while fulfilling education at the university, many students need a number of loans that can help meet their financial needs. Being an entrepreneur today has become a trend that many young people choose. Not a few college graduates choose to build their own business. In fact, pioneering and building businesses since students. But the very basic thing when a student is about to start becoming an entrepreneur is dana's problem. To meet various needs while fulfilling their education at the university, many students need a number of loans for students that can help meet their financial needs.

The purpose of the activity is students and students are able to practice how to make proposals that will be submitted to the Banking, Government, or Universities that provide funding assistance for students in the plan to create small businesses. The results of these training activities broadly include the success of the target number of, trainees, the ability to achieve the objectives, the ability of the planned target material, and the ability of participants in understanding the training material. The target of the training participants as previously planned was 30 students and students around the township in relation in one way or another, then the students who participated in this training numbered 27 students. The figures show that this training/ socialization activity can be said that the target participants reached 90% can be said to be successful/successful.

Keywords: *training; proposals; university students*

ABSTRAK

Menjadi wirausaha saat ini sudah menjadi trend yang banyak dipilih anak muda. Tidak sedikit lulusan perguruan tinggi yang memilih untuk membangun bisnis sendiri. Bahkan, merintis dan membangun bisnis sejak mahasiswa. Namun hal yang paling mendasar ketika seorang mahasiswa akan mulai menjadi seorang wirausahawan adalah masalah dana. Untuk memenuhi berbagai kebutuhan sekaligus memenuhi pendidikan di perguruan tinggi, banyak mahasiswa yang membutuhkan sejumlah pinjaman yang dapat membantu memenuhi kebutuhan finansialnya. Menjadi wirausaha saat ini sudah menjadi trend yang banyak dipilih oleh anak muda. Tidak sedikit lulusan perguruan tinggi yang memilih untuk membangun bisnis sendiri. Bahkan, merintis dan membangun bisnis sejak mahasiswa. Namun hal yang paling mendasar ketika seorang mahasiswa akan mulai menjadi seorang wirausahawan adalah masalah dana. Untuk memenuhi berbagai

kebutuhan selama menempuh pendidikan di universitas, banyak mahasiswa yang membutuhkan sejumlah pinjaman bagi mahasiswa yang dapat membantu memenuhi kebutuhan finansialnya. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah mahasiswa dan mahasiswa mampu mempraktekkan cara membuat proposal yang akan diajukan kepada pihak Perbankan, Pemerintah, atau Perguruan Tinggi yang memberikan bantuan dana bagi mahasiswa dalam rencana membuka usaha kecil. Hasil kegiatan pelatihan ini secara garis besar meliputi keberhasilan jumlah sasaran, peserta pelatihan, kemampuan mencapai tujuan, kemampuan sasaran materi yang direncanakan, dan kemampuan peserta dalam memahami materi pelatihan. Target peserta diklat seperti yang direncanakan sebelumnya adalah 30 siswa dan siswa di sekitar perkampungan terkait dalam satu hal, maka siswa yang mengikuti pelatihan ini berjumlah 27 siswa. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan/sosialisasi ini dapat dikatakan target peserta mencapai 90% dapat dikatakan berhasil/berhasil.

Kata kunci: pelatihan; proposal; mahasiswa

1. Pendahuluan

Pengembangan kewirausahaan dipandang sebagai langkah strategis dalam upaya turut mengatasi permasalahan ekonomi bangsa. Pertumbuhan ekonomi digerakkan oleh adanya aktifitas ekonomi yang dijalankan oleh kalangan dunia usaha. Namun demikian, jumlah pengusaha di Indonesia masih relatif sedikit, yaitu 1,65% dari penduduk Indonesia (Republika.co.id, 2015). Oleh karena itu masih diperlukan tambahan pengusaha yang signifikan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi sosial.

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi mempunyai program untuk mengadakan pelatihan bagi para dosen sehingga siap menjadi pendamping wirausaha mahasiswa. Setelah mengikuti program ini diharapkan akan meningkatkan kemampuan dosen tentang pengetahuan dan pemahaman kewirausahaan serta mampu mengisi dan mengembangkan program-program kewirausahaan. Menjadi wirausaha saat ini telah menjadi tren yang banyak dipilih para generasi muda. Tidak sedikit lulusan perguruan tinggi yang memilih membangun bisnis sendiri. Bahkan, merintis serta membangun usaha sejak mahasiswa. Tetapi hal yang sangat mendasar ketika seorang mahasiswa akan memulai menjadi seorang wirausaha adalah masalah dana. Guna memenuhi berbagai kebutuhan selama memenuhi pendidikan di universitas, banyak mahasiswa membutuhkan sejumlah pinjaman untuk mahasiswa yang bisa membantu mencukupi kebutuhan finansial mereka. Mahasiswa yang meminjam uang untuk menempuh pendidikan kuliah memang bukan hal yang baru dan tabu. Mahasiswa yang memang seharusnya dilatih menjadi seseorang yang mandiri ternyata banyak yang masih sangat bergantung pada orang tua mereka untuk masalah keuangan. Dan, berdasarkan beberapa penelitian, keuangan yang diperuntukkan mahasiswa tersebut ternyata tidak semuanya berasal dari orang tua mereka secara murni karena ada beberapa yang meminjam dari pihak-pihak lain untuk memenuhi kebutuhan biaya perkuliahan seperti dari bank, saudara ataupun teman, ataupun dari pegadaian (Anon, 2014).

Kondisi yang demikian, seringkali membuat para mahasiswa ini merasa kurang nyaman sehingga mereka berupaya untuk lebih mandiri termasuk dalam mengelola dan mendapatkan keuangan yang dibutuhkan dalam biaya perkuliahan. Ada beberapa solusi ataupun pilihan dalam mendapatkan pinjaman untuk mahasiswa tersebut baik dari lembaga keuangan, pemerintah, ataupun individu. Pinjaman yang diperuntukkan

mahasiswa yang pertama adalah dari bantuan negara. Beberapa waktu yang lalu, negara ini memiliki suatu fasilitas kredit bagi mahasiswa untuk mendapatkan tambahan keuangan terutama ketika menempuh tugas akhir perkuliahan (Nindiyah,2011).

Melihat kondisi diatas, maka kami dari Program Studi Ilmu Ekonomi akan melakukan rencana pelatihan membuat proposal mengajukan dana bagi mahasiswa dalam membuat usaha. Selain bagi mahasiswa ternyata penting juga kami melakukan sosialisasi bagi pelajar sebagai awal pengenalan bagaimana ketika menjadi mahasiswa di kemudian hari sudah tidak lasim lagi ketika mempelajari wirausaha dan dalam wirausaha membutuhkan bantuan dana baik dari pemerintah, investor ataupun dari lembaga keuangan lainnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu dilakukan pelatihan dengan tujuan Mahasiswa dan pelajar mampu mempraktekan bagaimana membuat proposal yang akan di ajukan kepada pihak Perbankan, Pemerintah atau Perguruan Tinggi yang menyediakan bantuan dana bagi mahasiswa dalam rencana membuat usaha kecil.

Keseluruhan program pengabdian pada tahun 2019 ini diharapkan agar terwujudnya jiwa wirausaha karena adanya bantuan dana yang dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan pelajar di Kotaraja Dalam. Adapun beberapa tujuan pengabdian dan manfaat khusus yang didapatkan yaitu mahasiswa maupun pelajar mampu mempraktekan bagaimana membuat proposal yang akan di ajukan kepada pihak Perbankan, Pemerintah atau Perguruan Tinggi yang menyediakan bantuan dana bagi mahasiswa dalam rencana membuat usaha kecil.

2.Kajian Pustaka

2.1 Definisi Proposal

Kata proposal sendiri berasal dari bahasa Inggris “*to propose*” yang artinya mengajukan. Sedang dalam KBBI proposal berarti rencana yang dituangkan dalam bentuk rancangan kerja. Berikut pengertian proposal menurut pendapat para ahli sebagai berikut :Rieefky, proposal adalah suatu bentuk rancangan kegiatan yang dibuat dalam bentuk formal dan standar. Hasnun Anwar (2004:73), proposal adalah rencana yang disusun untuk kegiatan tertentu. Jay (2006:1), proposal adalah alat bantu manajemen standar agar manajemen dapat berfungsi secara efisien. Hadi, proposal adalah suatu usulan tersruktur untuk agenda kerjasama bisnis antar lembaga, perusahaan, usulan kegiatan sampai pada pemecahan masalah. Keraf (2001:302), proposal adalah suatu saran atau permintaan kepada seseorang atau suatu badan untuk mengerjakan atau melakukan suatu pekerjaan. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan proposal adalah suatu rancangan kegiatan atau kerja yang disusun secara sistematis dan terperinci sesuai standar oleh seseorang atau sekelompok peneliti untuk diajukan kepada pihak yang dikehendaki dalam mendapatkan persetujuan maupun bantuan dalam penelitiannya.

2.2 Ciri-Ciri Proposal

Adapun ciri-ciri proposal sebagai berikut (Sophy, 2013)

- 1) Proposal dibuat untuk meringkas kegiatan yang akan dilakukan. Proposal dibuat dengan singkat agar pihak tertentu mengetahui pokok isi acara yang akan diselenggarakan
- 2) Sebagai pemberitahuan pertama suatu kegiatan, Proposal seharusnya diberikan kepada donatur terkait minimal satu bulan sebelum acara sebagai pemberitahuan kepada donatur tersebut.

- 3) Berisikan tujuan-tujuan, latar belakang acara. Proposal disusun dengan tujuan-tujuan yang disesuaikan dengan latar belakang acara.
- 4) Berupa lembaran-lembaran pemberitahuan yang telah dijilid yang nantinya diserahkan kepada yang penyelenggara acara. Proposal pada dasarnya berupa lembaran-lembaran yang berisi sebuah susunan kegiatan yang diserahkan penyelenggara kepada donatur.
- 5) Ada pihak yang mengajukan. Pihak yang mengajukan tersebut sebagai pihak yang mengusulkan suatu rencana atau kegiatan.
- 6) Ada pihak yang menyetujui. Adanya pihak yang menyetujui menjadi salah satu dari ciri dari proposal. Hal ini berkaitan dengan fungsi proposal yakni sebagai legalisasi suatu rencana kegiatan.
- 7) Terdapat gambaran kegiatan secara umum. Gambaran kegiatan disertakan dalam proposal berguna untuk memberikan informasi pada siapapun yang hendak ditunjukkan proposal tersebut agar mengetahui apa yang sebenarnya maksud yang terkandung dalam proposal tersebut.
- 8) Mempunyai kekuatan persuasif. Proposal mempunyai ciri persuasif bertujuan untuk menakutkan seseorang agar melakukan sesuatu yang dikehendaki pada waktu sekarang maupun yang akan datang.
- 9) Disusun sebelum rencana kerja. maksudnya agar penerima mengetahui gambaran kegiatan secara keseluruhan kegiatan yang akan disetujuinya.
- 10) Bersifat bisnis. Maksudnya proposal ini dibuat dengan tujuan untuk mengajukan kerjasama dan perjanjian atas suatu kegiatan.
- 11) Memiliki sasaran dan tujuan yang jelas. Proposal disusun harus mempunyai sasaran dan tujuan yang jelas agar proposal tersebut bisa diterima dan disetujui oleh pihak yang menerima proposal dalam mengadakan pertimbangan.

2.3 Kerangka Proposal

Berikut sistematika kerangka proposal (Susanto,2010):

- a) Pendahuluan, berisi tentang hal dan kondisi umum yang melatarbelakangi dilaksanakan kegiatan.
- b) Dasar Pemikiran Berisi tentang dasar yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan.
- c) Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan tersebut (umum dan khusus).
- d) Tema yang diangkat dalam kegiatan tersebut.
- e) Jenis Kegiatan, Sekaligus digunakan untuk menjelaskan rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan.
- f) Target, Berisi uraian ukuran yang digunakan sebagai penilaian tercapai atau tidaknya tujuan.
- g) Sasaran/Peserta, menjelaskan tentang objek atau siapa yang akan mengikuti kegiatan tersebut.
- h) Waktu dan Tempat Pelaksanaan, Tentukan dimana, hari, tanggal, bulan, tahun serta pukul berapa akan dilaksanakan kegiatan tersebut.
- i) Anggaran Dana, Biasanya hanya disebutkan jumlah perkiraan pemasukan dan pengeluaran. Rinciannya ada dalam lampiran proposal.
- j) Susunan Panitia, Ditulis secara garis besar. Kerangka panitia yang tertera lengkap ada di dalam lampiran.
- k) Jadwal Kegiatan, Dibuat sesuai dengan perencanaan lengkap dengan kalender kegiatan.
- l) Penutup, Berisi harapan yang ingin dicapai

m) Lembar pengesahan proposal, dan lampiran.

Isi dan sistematika penulisan proposal dapat dimodifikasi sesuai dengan tujuan proposal itu sendiri. Contoh untuk proposal yang bertujuan mencari sponsor maka dapat dimasukan penawaran sponsorship. Atau proposal usaha/bisnis dapat memasukkan profil perusahaan, struktur organisasi, produk perusahaan, target pasar, dll.

3. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilakukan di daerah Kotaraja Dalam Kelurahan VIM dengan kegiatan pelatihan pembuatan proposal pinjaman dana bagi mahasiswa dan Pelajar. Kegiatan tersebut menggunakan metode demonstrasi, yang ke dalam dua jenis yaitu demonstrasi cara dan demonstrasi hasil. Metode pelaksanaan kegiatan untuk para mahasiswa dan pelajar di lingkungan Kotaraja Dalam dilakukan dengan mengadakan kerjasama dengan pihak Perbankan yang menyediakan dana pinjaman usaha maupun Perguruan Tinggi khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai pemateri tentang pembuatan proposal usaha, untuk mengadakan pelatihan cara membuat proposal yang benar yang efektif dan efisien . Selain itu untuk mengadakan pelatihan praktek cara membuat proposal.

4. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

4.1 Agenda Kegiatan

Jumlah Peserta kegiatan pelatihan pembuatan proposal dalam mendapatkan pinjaman untuk usaha adalah terdiri atas mahasiswa dan pelajar dengan jumlah 27 orang. dan 2 narasumber. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan acara tatap muka dan sosialisasi antara mahasiswa dan pelajar dengan pemateri yang berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uncen yang sudah mengikuti pelatihan pembuatan proposal usaha yang di lakukan dari pihak Universitas dan Perbankan. Pemateri ini juga sudah berhasil dalam memdidik mahasiswa dalam berbagai kegiatan wirausaha yang cukup berhasil dalam menjalankan usahanya.

4.2 Target Output

Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah 30 mahasiswa dan pelajar di seputaran kotaraja dalam berhubung dalam satu dan lain hal, maka mahasiswa yang mengikuti pelatihan ini sejumlah 27 mahasiswa. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan/ sosialisasi ini dapat dikatakan bahwa target peserta mencapai 90% dapat dikatakan berhasil/sukses.

4.3 Pengaturan Monitoring Output

Hasil kegiatan pelatihan ini secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

- a) Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan
- b) Ketercapainnya tujuan pelatihan
- c) Ketercapainnya target materi yang direncanakan
- d) Kemampuan peserta dalam memahami materi pelatihan



Gambar 1. Foto Bersama Peserta Pelatihan dan Pemateri

4.4 Sasaran Kegiatan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan acara tatap muka dan sosialisasi antara mahasiswa dan pelajar dengan pemateri yang berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uncen yang sudah mengikuti pelatihan pembuatan proposal usaha yang dilakukan dari pihak Universitas dan Perbankan.

5. Kesimpulan

Dari program kegiatan pengabdian tahun 2019 ini, Hasil kegiatan pelatihan ini secara garis besar mencakup Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan, Ketercapainnya tujuan pelatihan, Ketercapainnya target materi yang direncanakan dan Kemampuan peserta dalam memahami materi pelatihan. Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah 30 mahasiswa dan pelajar di seputaran kotaraja dalam berhubung dalam satu dan lain hal, maka mahasiswa yang mengikuti pelatihan ini sejumlah 27 mahasiswa. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan/ sosialisasi ini dapat dikatakan bahwa target peserta mencapai 90% dapat dikatakan berhasil/sukses.

Daftar Pustaka

- Anon, 2014. *Proposal*, Dalam <http://id.scribd.com/doc/7750045/Proposal>. Diakses pada tanggal 2 Mei 2014.
- Hasnun, Anwar. 2004. *Pedoman dan Petunjuk Praktis Karya Tulis*. Yogyakarta: Absolut.
- Keraf, Gorys. 2001. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nindiyah Puspitasari, 2011. *Pengertian Proposal*, Dalam <http://nindiyahpuspitasari.blogspot.com/2011/04/pengertian-proposal.html>. Diakses pada tanggal 2 Mei 2014.
- Susanto, Happy, 2010. *Panduan Lengkap Menyusun Proposal*. Jakarta: Visimedia.
- Sophy Sofisme, 2013. *Makalah Tentang Proposal*, Dalam <http://sophysofisme.blogspot.com/2013/07>. Diakses pada tanggal 2 Mei 2014.